CHAPTER 39: SONG, DANCE, AND STAMPEDE

[Sebelum kita berganti tubuh, maukah kamu jika Aku bernyanyi sebentar?] (ain)

[Tidak masalah, tapi mengapa?] (ciel)

[Aku ingin monster sebanyak mungkin datang kepada kita. tidak ada orang dalam jangkauan kita, jadi kupikir jika kita bisa menuntun monster ke arah kita, sisanya yang lain akan mengikutinya.] (ain)

[Baiklah. Aku akan menyerahkan timing nya ke Ain.] (ciel)

Dari tepi hutan, kami sekarang berada sedikit di dekat kota. Segerombolan monster akan tiba dalam beberapa menit, tapi Ciel dan aku terus berbicara seperti yang selalu kami lakukan.

Karena kami benar-benar tidak dapat membiarkan siapa pun tahu bahwa Aku adalah Song Princess, Aku benar-benar memeriksa dengan *DETECTION* sebelum bernyanyi a la ~ la ~ la ~ , bahkan membuat monster yang tersesat dari kerumunan mengarahkan kaki mereka ke arah kami.

Sisanya akan mengikuti. Aku beralih dengan Ciel dan menyerahkan sisanya padanya.

[Ain. Bukankah hari ini terasa agak panas?] (ciel)

[Benarkah? ...... Tidak, itu benar. Lalu, haruskah Aku menyanyikan sesuatu dengan nuansa yang sejuk dan menyegarkan?] (ain)

[Kita mungkin di sini untuk waktu yang lama, tapi ....... Tidak perlu khawatir tentang itu, kan?] (ciel)

Ciel terkikik. Bahkan jika itu akan memakan waktu beberapa jam seperti yang dia perkirakan, *REPERTOAR*ku seharusnya sudah cukup untuk bertahan. (repertoar : Persediaan nyanyian dari suatu kelompok seni yang siap untuk dimainkan)

Jika Aku tidak membatasi lagunya, Aku dapat bernyanyi sepanjang hari, dan yang lebih penting, tidak ada yang menghentikanku untuk mengulangi lagu yang dinyanyikan.

Di antara lagu-lagu tersebut, Aku memutuskan untuk menyanyikan lagu yang berhubungan dengan air terlebih dahulu.

Meskipun Aku tidak tahu seperti apa nada yang menyegarkan itu, Aku mulai bernyanyi sambil membayangkan sesuatu dengan perasaan yang sejuk.

Pada saat itu, kumpulan monster sudah terlihat.

Yang pertama tiba adalah serigala berkaki cepat dan para goblin serta kobold.

Meskipun kita sudah berada pada jarak yang terlihat, mereka sama sekali tidak melihat Ciel, kemungkinan karena mereka tertarik dengan aromanya.

Tampak gila, monster itu menatap ke udara kosong saat mereka menuju ke arah kami. Tapi kemudian, mereka tiba-tiba ditelan air.

Satu-satunya tindakan yang diambil Ciel adalah dengan elegan mengangkat dan menurunkan lengannya, tetapi menyesuaikan gerakannya, pilar air dua kali ukurannya naik dari tanah dan runtuh menjadi gelombang pasang, menukik ke bawah pada monster.

Sementara melihat beberapa monster tersapu, tujuan sebenarnya untuk melakukan ini adalah membanjiri tanah.

Meskipun air di tanah hanya mencapai pergelangan kaki Ciel, itu sudah cukup untuk membuat kaki monster tersandung.

Serigala kehilangan mobilitas mereka dan para goblin melambat seperti siput.

Menyiapkan panggung ini, Ciel berdiri di atas air seperti peri air.

Kami sudah memiliki musik dan tarian, jadi dengan berpikir bahwa kami harus bisa membuat panggung kami sendiri, Ciel menciptakan — menemukan — kemampuan Dance Princess yang satu ini. kurasa Aku akan menyebutnya *DEAGUA ELICINARY*, Panggung Air.

Yah, itu hanya nama sementara saja. pada dasarnya, tidak jelas apakah ini dibuat dengan Dance Princess atau sihir, dan karena tidak memiliki kekuatan sebesar *GLACIO LENTSO*, itu bukan nama mantra. Itu hanyalah sesuatu yang digunakan untuk mengatur panggung.

Semua air ini digunakan untuk tarian Ciel. Buktinya, air di tanah benar-benar jernih. Ini akan menjadi berlumpur jika Ciel menginginkannya, tetapi Aku kira kali ini, dia ingin menggunakan kejernihan ini.

Saat Ciel berputar, air sebening kristal berputar di sekelilingnya, naik seperti ular.

Saat dia melambaikan tangannya, jejak air menelusuri jalurnya.

Dan saat dia mengambil langkah, ombaknya keluar.

Mencocokkan laguku, Ciel menari. Menyesuaikan tariannya, airnya berombak-ombak.

sejujurnya, dia bisa meluncur di sekitar permukaan air juga, tapi sepertinya dia tidak akan melakukannya hari ini.

Di depan kami, monster menyerang langsung ke arah Ciel.

Menari berarti mempesona dan mengesankan. Karena itu, apa pun yang melihat tarian Ciel tidak akan bisa mengalihkan pandangan darinya.

Dalam istilah seperti game, ketika Ciel menggunakan kekuatan penuhnya sebagai dance princess, dia menarik aggro musuh.

Oleh karena itu, selama jalannya penyerbuan diatur ke arah kami, monster akan berlari menuju Ciel atas kemauan mereka sendiri.

mereka kemudian terlempar oleh air seperti cambuk yang membentang di sekitar Ciel, Ditelan ombak, Diratakan oleh berat air, Monster-monster itu tenggelam, terlempar, dan dihancurkan, mengakhiri hidup mereka. Tariannya yang halus menciptakan adegan bencana yang tidak proporsional ini.

Saat kami secara kasar menyingkirkan semua monster kelas-E, monster-monster kelas-D mulai bertambah jumlahnya.

Monster tipe orc dan babi hutan sangat tahan lama, jadi mungkin karena butuh waktu lebih lama untuk mengalahkan mereka, pola pertarungan Ciel sedikit berubah.

Aku kemudian menyanyikan lagu tentang dinginnya musim dingin, menambahkan es pada serangannya.

Saat Ciel melompat, melangkah, dan mengangkat kakinya, percikan air di udara berubah menjadi panah es, menghujani rentetan tembakan yang tidak mungkin dihindari monster dari kelas ini.

masing-masing mungkin tampak kecil, tapi dipenuhi dengan kekuatan sihir yang melimpah, anak panahnya tajam dan cukup kaku untuk ditembus.

Hujan es segera diwarnai menjadi hujan darah.

Sementara jeritan monster bergema, monster lainnya tiba.

Memiliki delapan mata merah dan rahang seperti sabit. Delapan kaki menjulur dari tubuh berbulu mereka, empat di setiap sisi.

monster itu adalah musuh alami kami yang langsung terbakar habis saat memasuki penglihatan Ciel.

Dengan penggunaan penuh 100% kekuatan dance princess, selain mendapat dukungan dari song princess, tidak ada satu pun jejak yang tertinggal. Baru kali ini, mereka segera dibinasakan, terlepas dari perubahan aliran yang tiba-tiba.

terus terang itu cukup berlebihan tetapi melihat sedikit ketidaknyamanan di wajah Ciel, itu tidak bisa dihindari. bahkan Aku ingin mereka segera binasa.

Lagipula, dengan lusinan laba-laba, itu adalah pemicu untuk trauma kita. kami tidak akan dapat Menahan diri.

Ada risiko untuk membakar pohon jika Ciel menggunakan terlalu banyak kekuatan tetapi seharusnya baik-baik saja dengan area sekitarnya yang kebanjiran.

◇

Mungkin sekitar lima lagu telah berlalu, kira-kira sekitar 20 menit. Bernyanyi itu menyenangkan, tetapi ketika Aku bersenang-senang, Aku lupa berapa banyak lagu yang sudah Aku nyanyikan.

selain ketika laba-laba datang, Ciel tampaknya bersenang-senang menari sepanjang waktu, jadi mungkin juga tidak masalah untuknya.

Meskipun saat dia bersenang-senang, tariannya sendiri dan raut wajahnya terlihat cukup tajam.

Monster kelas-C akhirnya muncul, dan memikirkannya sekarang, ini pertama kalinya kami melihat salah satu dari mereka.

Yang satu bertanduk dua, berkulit merah keras, dan lebih dari dua kali tinggi Ciel, si ogre.

Yang lain berkulit abu-abu, perut bengkak, kepala botak, dan tongkat besar di tangannya, troll.

Dari apa yang Aku lihat, satu-satunya kelas C di sini adalah salah satu dari keduanya. Dan menilai dari kehadirannya, Aku seharusnya benar.

Mereka jelas jauh lebih besar dari monster sampai sekarang, dan bahkan setelah mereka melangkah ke panggung Ciel, mereka menyerang dengan hampir tidak ada tanda-tanda terpengaruh olehnya.

Bahkan setelah memukul mereka dengan cambuk air, bahkan setelah memukul mereka dengan bola air, bahkan dengan ombak yang berdesir dan anak panah yang banyak, itu semua tampak seperti usaha yang sia-sia.

[Menyusahkan sekali.] (ciel)

[Kamu tidak terdengar terlalu bermasalah dengan itu, Ciel.] (ain)

[Fufu, aku bercanda. Haruskah kita membekukannya?] (ciel)

[Baiklah. Ngomong-ngomong, apakah kamu masih ahli dalam kekuatan sihir?] (ain)

[Aku ... mungkin bermain-main sedikit terlalu banyak, tapi ini tidak apa-apa.] (ciel)

Kami berhenti sebentar dan mengobrol.

Setelah menggunakan kekuatan ini dalam skala besar, bahkan Ciel harus memotongnya dengan kekuatan sihir, atau begitulah yang kupikir, tapi sepertinya bukan itu masalahnya sama sekali. Setidaknya, dia harus bisa bertahan sampai akhir penyerbuan.

Sebaliknya, karena aku hanya bernyanyi, konsumsi kekuatan sihirku hampir nol.

Pertempuran dimulai kembali. Secara total, ogre dan troll bersama-sama berjumlah kurang dari seratus. Semua dari mereka telah memasuki panggung Ciel dan yang di garis depan mengacungkan tongkat mereka karena mereka sekarang hanya beberapa langkah darinya. Meskipun pemandangan itu mungkin akan meninggalkan dampak yang cukup besar pada orang lain, karena kita telah melihat cyclop kelas atas menyerang kita tepat di depan mata kita, itu sama sekali tidak membuatku takut.

Selain itu, sayangnya bagi mereka, bahkan sebelum mereka dapat mencapai Ciel, CIEL sudah selesai mengetuk dua kali jari kakinya di permukaan air.

Kali ini, seperti riak yang mengalir, es mulai menyelimuti air.

Secara alami, kaki monster juga membeku, menyebabkan beberapa monster yang berlari jatuh ke tanah. Dan setelah itu, yang di belakang mereka jatuh juga, lalu berikutnya, dan seterusnya.

Tapi, seperti yang diharapkan dari vitalitas monster, kurasa, tidak ada dari mereka yang mati saat itu.

Meskipun sepertinya Ciel mengantisipasi hal itu, atau mungkin dia hanya ingin menari di lingkungan yang unik ini, dia mulai meluncur di sekitar permukaan es.

Dengan kata lain, dia berseluncur di atas es. Meskipun dapat dikatakan bahwa skating adalah suatu bentuk tarian, kali ini Ciel tidak melakukan lompatan ataupun putaran.

Sambil meluncur melalui celah di antara monster, dia menciptakan jarum es di bawah telapak kakinya dan mulai memusnahkan mereka semua. Di antara mereka, ada beberapa yang tidak tersandung, tetapi itu tidak mengubah fakta bahwa mereka tidak bisa bergerak. Mengayunkan lengannya ke bawah dengan gerakan yang dipoles, es menghancurkan kepala mereka.

Semburan darah membeku bahkan sebelum mencapai Ciel.

Dan dari sini, inilah yang kami lakukan, atau lebih tepatnya, kami hanya bersenang-senang, Sampai Ciel puas, dan Aku hanya perlu bernyanyi.

hanya dengan melakukan itu, monster mati dengan sendirinya.

◇

Saat aku menyelesaikan satu lagu terakhir, dengan tidak ada tanda-tanda monster hidup yang tersisa, Ciel juga berhenti menari.

Dia melakukan pose di akhir pertunjukan skating, tetapi karena dia tidak memberikan pertunjukan kepada siapa pun, Ciel segera kembali semula.

Sementara dia terengah-engah dengan bahu terayun-ayun, raut wajahnya mengatakan bahwa dia masih belum cukup menari dan itu menggemaskan.

Nah, entah bagaimana kami telah menangani semua ini, tetapi masih ada masalah.

ada dua keberadaan yang datang dari kota dan salah satunya kembali. Dengan kata lain, masih ada satu. Aku lebih suka jika keduanya kembali bersama. Kami terus diawasi sejak bagian es, tapi mengingat tidak ada dance princess yang bisa menunjukkan kekuatan pada skala ini sendiri, itu mungkin akan dianggap sebagai sihir skala besar atau sesuatu yang serupa ...... Biasanya, begitulah.

"jahat sekali kamu hanya mengintip saja, Carol-san." (ain)

"Setelah bersenang-senang menari, mengapa suasana hatimu tiba-tiba buruk?" (carol)

"Seseorang menerobos masuk saat aku menikmati diriku sendiri, jadi aku tidak bisa menahannya." (ain)

Sambil berbalik, aku melihat Carol-san yang terkejut saat dia menatapku.

Kami telah menyelesaikan sendirian... Meskipun ada alasan untuk menunjukkan rasa syukur, tidak ada alasan untuk bereaksi seperti itu! Hanya bercanda.

"Untuk saat ini, kamu tidak cukup kasar untuk meminta penjelasan, kan?" (ain)

"Yah, tentu saja. Setelah semua yang baru saja terjadi. Selain itu, Aku bukan Hunter yang terlalu buruk untuk menuntut penjelasan di sini." (carol)

"Tapi kamu penasaran, kan? Tentang Jobku." (ain)

"Itu ...... salahmu karena memberitahuku tentang hubungan sihir dan Job, kan?" (carol)

Carol-san membuang muka dengan wajah cemberut dan itu begitu lucu, aku hampir tertawa.

sepertinya kenikmatan yang tersisa dari sebelumnya membuatku sedikit lebih banyak bicara.

Tetap saja, Aku tidak berniat menyampaikan semuanya selama kami masih di negara ini.

"gimana ya, Job yang Aku katakan itu benar. Hanya itu yang bisa Aku katakan untuk saat ini." (ain)

"Benar. Aku akan memikirkannya nanti." (carol)

"Ngomong-ngomong, tentang monster ini, haruskah Aku membongkar semuanya? meskipun Mengambil bagian bukti, batu sihir, dan sebagainya akan merepotkan." (ain)

"Itu tergantung padamu. Jika ada bahan dan batu sihir yang kamu inginkan, ambillah. Jika kamu tidak menginginkan apa pun, mintalah guild untuk menangani ini. Setelah itu, kamu akan diberi hadiah untuk menyelesaikan ini semua sebesar 70% dari jumlah pembelian material." (carol)

Aku penasaran mengapa hanya 70%, sepertinya 30% akan digunakan untuk biaya perantara guild dan hadiah untuk Hunter yang menerima permintaan tersebut. Ini pasti jauh lebih baik daripada melakukannya sendiri.

Dengan mengatakan itu, seharusnya tidak masalah untuk mengambil batu sihir monster kelas-C yang memiliki reaksi yang sangat kuat dari *DETECTION*.

[Ciel, apakah kamu memiliki bahan yang kamu inginkan?] (ain)

[Bahan? Bahkan jika kamu bertanya kepadaku Ain, Aku tidak tahu bagaimana cara menggunakannya. bisakah tanduk dan semacamnya berubah menjadi senjata? Bulu menjadi baju besi? walau begitu, aku tidak membutuhkannya, kan?] (ciel)

[Benar, kamu tidak membutuhkannya. Ini tidak seperti kita bisa membuat pil, tapi batu sihir mungkin berguna untuk sesuatu, jadi kupikir tidak apa-apa hanya mengambil itu saja.] (ain)

[Begitu . Ain, bisakah kamu memilih mana yang bagus?] (ciel)

[Dalam hal ini, Aku akan mengambil hanya beberapa batu sihir.] (ain)

[baiklah, nikmati waktumu.] (ciel)

Aku beralih dengan Ciel, memilih 10 dari monster yang dibekukan di kaki mereka, dan meminta Ciel mendapatkan batu sihir mereka.

Kalau dipikir-pikir, Carol-san menyebutnya "bencana" tapi bukankah itu mengerikan?

Nah, orang yang tidak terbiasa melihat kepala monster yang hancur dan organ yang terbuka mungkin akan muntah.

Ciel dengan cepat mengambil batu sihir dengan sihir, dan setelah membersihkannya dengan air, dia menjejalkannya ke dalam tas sihir yang bisa digunakan di dompet.

Sangat nyaman. Jika kita memiliki kantong magic yang jauh lebih besar, apakah kita bisa membawa semua monster ini?

"Aku sudah melihat sekilas tetapi, apakah ada laba-laba raksasa-......" (carol)

"Sama sekali tidak ada yang seperti itu." (ain)

"Bisakah kamu menjawabku dengan serius? Itu akan mempengaruhi bagaimana kita harus menghadapi kedepannya." (carol)

"setiap laba-laba yang menuju ke sini berubah menjadi abu. batu sihir mereka seharusnya berguling-guling di tanah di suatu tempat, kurasa." (ain)

"baiklah. Dimengerti." (carol)

Mengabaikan perasaanku, hanya memiliki satu jenis monster tertentu yang bertahan mungkin akan menjadi masalah tersendiri.

Ini mungkin menjadi spesies tingkat tinggi. Atau lebih tepatnya, apakah monster dunia ini berevolusi atau bertransformasi?

"Aku punya pertanyaan, Aku tahu bahwa ada monster yang memiliki spesies tingkat tinggi, subspesies, dan sebagainya, tetapi apakah spesies yang ada tiba-tiba berubah juga?" (ain)

"Kalau dipikir-pikir, kita belum membicarakan evolusi, kan? Telah dikonfirmasi bahwa monster berumur panjang berubah menjadi spesies tingkat tinggi. Tidak ada perbedaan antara monster yang lahir sebagai spesies tingkat tinggi dan yang berevolusi tingkat tinggi." (carol)

"Jadi itu sebabnya kamu bertanya tentang laba-laba?" (ain)

"Akan menyebalkan jika ada laba-laba menjadi tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, banyak monster menjadi lebih cerdas setelah berevolusi ke tingkat yang lebih tinggi, dan ada kasus di mana hal itu memicu kejadian seperti ini." (carol)

Sepertinya ada suatu masa ketika spesies tingkat tinggi lahir, mengumpulkan monster dari garis keturunan yang sama, meningkatkan jumlah mereka, dan turun ke desa.

Dapat dikatakan bahwa Hunter mengurangi jumlahnya sehingga hal ini tidak terjadi.

Sementara kami melakukannya, Aku bertanya tentang bagaimana monster berkembang biak juga, dan sepertinya mereka bisa muncul begitu saja atau lahir dari telur. Mengenai yang muncul secara spontan, tidak banyak yang diketahui tentang mereka.

Dalam perjalanan pulang, saat mengobrol dengan Carol-san, Aku tiba-tiba menyadari sesuatu yang penting.

"oh iya, insiden ini akan ditambahkan ke pencapaianku, kan?" (ain)

"Pasti. Orang lain dan Aku memverifikasinya, jadi ini pasti akan menjadi pencapaianmu." (carol)

"Aku bisa menjadi rank-C, kan?" (ain)

"Karena kamu menyelesaikan kasus ini dengan beberapa lusinan monster kelas-C di dalamnya, itu tidak akan aneh bahkan jika kamu menjadi rank C teratas sejak awal. Dan masih tidak aneh juga untukmu untuk mencapai rank-B, tetapi itu akan sulit mengingat usiamu." (carol)

"yah mau bagaimana lagi." (ain)

Untuk saat ini, menjadi rank-C sudah cukup baik.

"Jadi apa yang menyebabkan hal ini terjadi hari ini?" (ain)

"Aku hanya datang ke sini untuk melihat apakah memang ada penyerbuan monster, jadi entahlah... Sebaliknya, bagaimana denganmu? Apakah kamu tahu sesuatu?" (carol)

"Aku menemukan cairan berwarna aneh, beraroma manis." (ain)

"Itu manis yang memuakkan, kan?" (carol)

"Begitulah, tapi party yang bersamaku kebetulan tidak merasakan hal yang sama. Sebaliknya, salah satu dari mereka bahkan tidak mencium apapun sama sekali." (ain)

"...... Nah, itu sudah dipastikan." (carol)

"Seperti yang Aku pikirkan, aromanya akan terasa berbeda tergantung pada jumlah energi sihir yang dimiliki, kan?" (ain)

"Tepat. Dan karena monster memiliki batu sihir secara alami, kamu dapat mengatakan bahwa mereka secara alami memiliki energi sihir. Tertarik oleh aromanya saja sudah cukup, tetapi yang menjengkelkan adalah semakin tinggi kelas monsternya, semakin kuat mereka tertarik pada benda itu." (carol)

Menghela nafas panjang, Carol-san kemudian bertanya padaku.

"Dan bendanya mana?" (carol)

"Setelah menutupinya, Aku meminta party yang bersamaku untuk membawanya ke kota." (ain)

"Kalau begitu, semuanya harus diselesaikan pada saat kita kembali. hal paling buruk, kita mungkin tiba di tengah-tengah keributan." (carol)

"Kedengarannya sangat mengganggu." (ain)

Aku memiliki firasat bahwa kesalahan akan ditimpakan padaku.

Menyimpan itu hanya dalam pikiranku, Aku memutuskan untuk mengakhiri diskusi kami tentang kejadian ini.

---------------

Yah nampaknya akan ada pihak yang menuduh ain/ciel, well tidak masalah tinggal pindah kota aja, udah rank-c juga. ngapain diam ditempat yg tidak tentram.. dan akhirnya dedek ciel menikmati menari setelah sekian lama tidak menari !! Yaaaayy !